

Daily Research

6 April 2023

Statistics 5 April 2023

IHSG	6819	-13.50	-0.19%
DJIA	33482	+80.34	+0.24%
S&P 500	4090	-10.22	-0.25%
Nasdaq	11996	-129.47	-1.07%
DAX	15520	-83.30	-0.53%
FTSE 100	7662	+28.42	+0.37%
CAC 40	7316	-28.66	-0.39%
Nikkei	27813	-474.14	-1.68%
HSI	20274	-134.59	-0.66%
Shanghai	3312	+16.16	+0.49%
KOSPI	2495	-14.70	-0.59%
Gold	2037	-0.10	+0.01%
Nikel	22582	-542.00	-2.34%
Copper	8781.00	+30.00	+0.34%
WTI Oil	80.41	+0.11	+0.14%
Coal Apr	198.00	+5.35	+2.78%
Coal May	137.00	-5.30	-3.72%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ITMG; 10 Apr 23; Rp 6,416
LPPF; 6 Apr 23; Rp 525
SIDO; 6 Apr 23; Rp 23

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100
BSWD; 10 Apr 23; Ratio 1:1; Rp 1,000
TBLA; 4 Apr 23; Ratio 1:7; Rp 600

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2
TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 3 April 2023

German Manufacturing PMI
Korea CPI
Indonesia Inflation Rate

Selasa 4 April 2022

RBA Interest rate

Rabu 5 April 2022

US Crude oil inventories

Kamis 6 April Maret 2022

-

Jumat 7 April 2022

US Non Farm Payroll

Profindo Research 6 April 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Rabu (5/4) Sejumlah data memicu kekhawatiran bahwa kebijakan bank sentral yang ketat dalam mendorong ekonomi global ke dalam resesi. Penambahan pekerjaan sektor swasta jauh dari harapan dan sektor jasa kehilangan momentum.

DJIA +0.24%, S&P500 -0.25%, Nasdaq -1.07%

Bursa Eropa bergerak beragam pada Rabu (5/4) dibantu oleh rilis pesanan industry Jerman yang sehat tetapi sentiment risiko tetap rapuh. Sentimen positif datang dari rilis data Rabu pagi dimana data menunjukkan pesanan industry Jerman melonjak 4,8% pada bulan Februari.

Dax -0.53%, FTSE 100 +0.37%, CAC40 -0.39%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas beragam pada Rabu (5/4) serangkaian data yang lemah meningkatkan kekhawatiran atas perlambatan pertumbuhan ekonomi dengan indeks Nikkei turun paling banyak ditengah aksi profit taking.

Nikkei -1.68%, HSI -0.66%, Shanghai +0.49%, Kospi -0.59%

Harga emas melemah ke level \$2037 pada Rabu (5/4). Harga minyak WTI melemah tipis di level \$80.41 pada Rabu (5/4).

Gold +0.01%, WTI Oil -0.10%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 5 April 2023 IHSG ditutup pada level 6819 melemah sebesar 0.19%. Pergerakan indeks nampaknya cukup beragam dengan dibuka pada zona merah dan kembali masuk ke zona hijau berkali-kali. Secara teknikal IHSG masih belum menunjukkan arah tren yang jelas, masih bergerak sideways dengan volatilitas yang kecil. Transaksi IHSG sebesar 10.23 T, asing net buy 2.4 T. Sektor teknologi menjadi pemberat bagi pergerakan IHSG. Pada perdagangan Kamis 6 April 2023, IHSG diprediksi masih akan bergerak beragam. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ANTM, ERAA, JSMR, BRIS, MGRO, TLKM.**

Profindo Technical Analysis 6 April 2023

**PT Aneka Tambang Tbk
 (ANTM)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 2100 menguat 2.44%. Secara teknikal ANTM berhasil menembus level resisten dinamis. Potensi ANTM untuk melanjutkan kenaikan masih ada diiringi dengan volume yang cukup meningkat.

BUY
Target Price 2200
Stoploss <2040

**PT Erajaya Swasembada Tbk
 (ERAA)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 510 menguat 2.00%. Secara teknikal ERAA berpotensi membentuk pola triangle. Saat ini terbentuk pola candle bullish harami dan volume perdagangan meningkat walau tidak signifikan.

BUY
Target Price 535
Stoploss <500

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 (JSMR)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 3330 menguat 1.22%. Secara teknikal JSMR berada pada reli bullishnya dengan membentuk pola abcd. Terdapat volume yang meningkat dan stochastic mulai masuk ke area overbought. Masih ada peluang kenaikan ke area 3400.

BUY
Target Price 3400
Stoploss <3250

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 (BRIS)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 1750 menguat 4.79%. Secara teknikal BRIS menguat cukup tinggi dan saat ini pergerakan harga sudah berada pada level resisten 1750. Stochastic masih mengarah ke atas dan terdapat lonjakan volume yang cukup tinggi. Antisipasi rejection dari level resisten.

**Sell on strength
 Target Price 1750**

**PT Mahkota Group Tbk
 (MGRO)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 770 menguat 2.67%. Secara teknikal MGRO berhasil rebound dari support dan menembus base area. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi lonjakan volume. berpotensi melanjutkan kenaikan lebih lanjut.

**BUY
 Target Price 800
 Stoploss <740**

**PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan 5 April ditutup pada level 4150 menguat 2.22%. Secara teknikal TLKM berhasil menutup area gap di level 4120 dan melanjutkan kenaikan. Stochastic goldencross di area netral, momentum kenaikan masih ada.

**BUY
 Target Price 4270
 Stoploss <4030**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).